

Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rehabilitas Terhadap Kinerja Laporan Keuangan Bank Konvensional (Tahun 2017-2021)

Kusuma Wijaya

Akuntansi, Fakultas Desain Kreatif Dan Bisnis Digital, ITS NU Pekalongan,
Pekalongan, Indonesia

Email: kusumawijaya785@gmail.com

Abstract

One of the factors of economic stability of a country is in the field of banking. A country with good banking management will stabilize the country's economy. Banking management is considered good, if one of the factors is regarding the performance of financial statements that are managed and presented correctly and appropriately. Liquidity ratio, solvency ratio and rentability ratio are ratios used to measure how well the banking financial statements are performing. The study aims to determine the effect of liquidity, solvency and rentability ratios on the performance of financial statements of conventional banks listed on the IDX in 2017-2021. Samples from 15 banks. The results of the study, partially Liquidity, Solvency and Profitability Ratios have a significant effect on Financial Performance, this is evidenced by the value of t count Liquidity (109.7), solvency (25,639) and rentability (7,979) always greater than t table (1,993). And simultaneously (together) Liquidity, Solvency and Profitability Ratios have a significant effect on financial performance of 15 banks listed on the Indonesia Stock Exchange, this is evidenced by the value of F count $> F$ table ($4310,310 > 2.73$) and a significance value of $0,000 < 0.05$.

Keywords: *Liquidity Ratios, Solvency, Profitability and Financial Statement Performance*

Abstrak

Salah satu faktor stabilitas perekonomian suatu negara adalah dibidang perbankan. Negara dengan manajemen perbankan yang baik akan stabil perekonomian negara tersebut. Manajemen perbankan dinilai baik, jika salah satu faktornya mengenai kinerja laporan keuangan yang di kelola dan disajikan dengan benar dan tepat. Rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa baik kinerja laporan keuangan perbankan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas terhadap kinerja laporan keuangan bank konvensional yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021. Sampel dari 15 bank. Metode penelitian menggunakan data sekunder, jenis penelitian kuantitatif dengan olah data menggunakan SPSS Versi 26. Hasil penelitian, secara parsial Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan rentabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja laporan keuangan, hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} Likuiditas (109.7), solvabilitas (25.639) dan rentabilitas (7.979) selalu lebih besar dari t tabel (1,993). Dan secara

simultan (bersama-sama) Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja laporan keuangan pada 15 Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4310.310 > 2,73$) dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$.

Kata Kunci: *Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas dan Kinerja Laporan Keuangan.*

1. PENDAHULUAN

Salah satu faktor stabilitas perekonomian suatu negara adalah dibidang perbankan. Negara dengan manajemen perbankan yang baik akan stabil perekonomian negara tersebut. Manajemen perbankan dinilai baik, jika salah satu faktornya mengenai kinerja laporan keuangan yang di kelola dan disajikan dengan benar dan tepat.

Dengan melihat laporan keuangan pada suatu perusahaan akan tergambar bahwa didalamnya terdapat aktivitas perusahaan tersebut. Oleh karena itu, laporan keuangan perusahaan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi dan juga sebagai alat pengukur kinerja keuangan perusahaan. Dapat digunakan suatu ukuran atau tolak ukur tertentu.

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggung jawaban manajemen atas segala aktivitas yang dijelaskan perusahaan, yang berisi informasi keadaan keuangan serta hasil-hasil yang dicapai dalam suatu periode tertentu, yang biasanya meliputi periode satu tahun (Wijaya, 2018).

Pengukuran kinerja laporan keuangan dapat dengan menggunakan alat analisis berupa rasio keuangan. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan yaitu rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Rentabilitas, Pertumbuhan dan Penilaian (Rachman, 2019).

Fungsi dari kinerja keuangan adalah sebagai alat bantu bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan dan kebijakan serta untuk dapat memperlihatkan kepada investor, konsumen maupun masyarakat secara umum bahwa perusahaan tersebut mempunyai kredibilitas yang baik (Sufyati HS, 2021).

Dengan demikian pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan menjadi hal yang sangat penting bagi manajemen untuk melakukan evaluasi terhadap performa perusahaan dan perencanaan dalam tujuan di masa yang akan datang karena kinerja keuangan merupakan suatu hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk menulis mengenai “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Konvensional (Sektor Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021)”

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja laporan keuangan Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja laporan keuangan Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio rentabilitas terhadap kinerja laporan keuangan Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas terhadap kinerja laporan keuangan Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021.

2. KAJIAN TEORI

A. Perbankan

Menurut (Kasmir, 2018) Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Sedangkan usaha perbankan meliputi 3 (tiga) kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank yang lainnya. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bagi bank sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya suatu kegiatan pendukung. Kegiatan menghimpun dana, berupa pengumpulan dana dari masyarakat dalam bentuk simpan giro, tabungan, dan deposito.

B. Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan. Dari laporan ini akan terbaca bagaimana kondisi perusahaan yang sesungguhnya, termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki. Pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan adalah tentunya manajer, pemilik perusahaan (internal), kreditur, investor, bank dan pemerintah (eksternal) (Sufyati HS, 2021).

Langkah pertama yang harus dianalisa adalah dengan mengorganisir atau mengumpulkan data yang diperlukan, mengukur dan kemudian menganalisa dan menginterpretasikan sehingga data tersebut menjadi lebih berarti. Menurut (Kasmir, 2018) Teknik analisa yang biasa digunakan dalam analisa laporan keuangan, dengan menunjukkan :

- 1.Data *absolute* (jumlah-jumlah dalam rupiah).
2. Kenaikan atau penurunan dalam jumlah rupiah.
3. Kenaikan atau penurunan dalam prosentase.
- 4.Perbandingan yang dinyatakan rasio.
- 5.Prosentase dari total.

C. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai di mana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan (Rachman, 2019).

Peneliti dalam mengukur kinerja keuangan bank menggunakan rasio-rasio, sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas (X_1)

Menurut (Munawir, 2015) *Rasio likuiditas bank* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih.

Rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* dapat yang digunakan sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{KREDIT YANG DIBERIKAN}}{\text{DANA PIHAK KETIGA}} \times 100$$

2. Rasio Solvabilitas (X_2)

Rasio solvabilitas bank merupakan ukuran kemampuan bank dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya. Bisa juga dikatakan rasio ini merupakan alat ukur untuk melihat kekayaan bank untuk melihat efisiensi bagi pihak manajemen bank tersebut (Wijaya, 2019).

Rumus untuk mencari rasio Solvabilitas atau *Leverage Ratio* dapat yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

3. Rasio Rentabilitas (X_3)

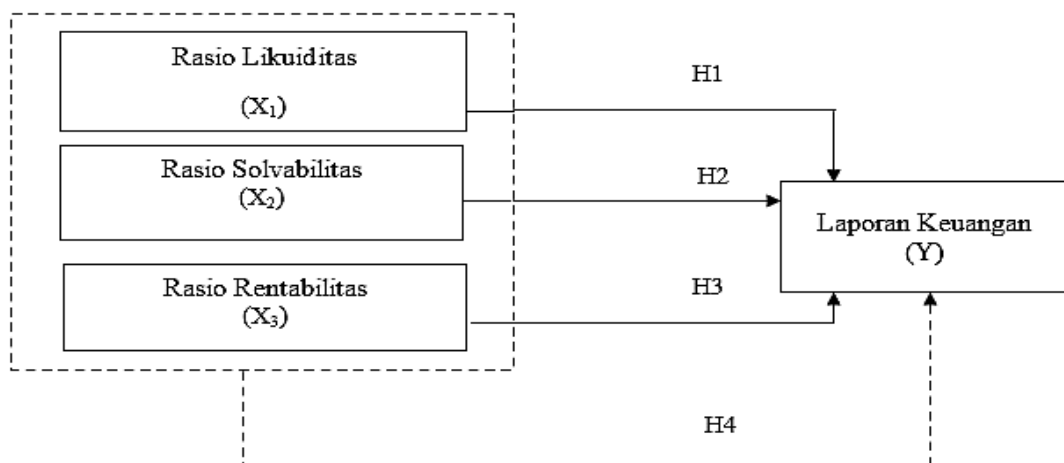
Rentabilitas rasio sering disebut profitabilitas usaha. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan (Yudiartini, 2016).

Rumus untuk mencari rasio *Return on Assets* dapat yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}}$$

D. Kerangka Berfikir

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di buat kerangka berfikir sebagai berikut :



Gambar 1
Kerangka berfikir

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2017).

- H₁** : Diduga Rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja laporan keuangan Bank Konvesional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₂** : Diduga Rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja laporan keuangan Bank Konvesional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₃** : Diduga Rasio Rentabilitas berpengaruh terhadap kinerja laporan keuangan Bank Konvesional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₄** : Diduga Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas berpengaruh terhadap kinerja laporan keuangan Bank Konvesional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis data Penelitian ini adalah Kuantitatif yaitu data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan. Sumbernya bisa diperoleh secara langsung maupun tidak langsung berupa bukti, catatan, arsip, atau laporan historis baik yang dipublikasikan yang berasal dari bank sektor perbankan yang telah mempublikasikan laporan keuangannya tahun 2017-2021 di Bursa Efek Indonesia. Data ini berguna untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum dalam suatu parameter. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang meliputi (Hadi, 2004):

1. Data Umum, yaitu data yang berupa deskripsi atau data yang menjelaskan tentang gambaran umum Bank.
2. Data Khusus, yaitu data yang berkaitan dengan posisi keuangan yang meliputi neraca dan laporan rugi laba tahun 2017-2021.

B. Teknik Penelitian

1. Populasi

Menurut (Kasmir, 2018) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum sub sektor perbankan tahun 2017-2021 di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 44 perusahaan.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga kerja, dan waktu, maka peneliti tidak dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. *Purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki karakteristik dan kriteria yang sesuai dengan penulis. Sehingga penulis memiliki teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah:

- a. Perusahaan perbankan yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021 .
- b. Perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan laporan tahunannya berturut-turut selama periode penelitian.
- c. Bank memperoleh laba positif selama periode 2017-2021 .
- d. Perusahaan perbankan yang menyajikan data-data lengkap terutama yang menjadi variabel dalam penelitian ini (CAR, LDR, NPL, ROA) periode 2017-2021.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Keterangan Pengujian	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan perbankan yang telah <i>go public</i> di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018.	44
2.	Perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan laporan tahunannya berturut-turut selama periode penelitian.	(2)
3.	Bank memperoleh laba positif selama periode 2014-2018.	27

4.	Perusahaan perbankan yang menyajikan data-data lengkap terutama yang menjadi variabel dalam penelitian ini (CAR, LDR, NPL, ROA) periode 2014-2018.	15
Jumlah Sampel		15
Tahun Penelitian		5 Tahun
Data Semua Sampel yang digunakan		75 sampel

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan karakteristik penarikan sampel, maka data penarikan yang digunakan dalam perusahaan sub sektor perbankan bank konvensional selama tahun 2017-2021 sebanyak 75 perusahaan.

Tabel 2. Daftar Sampel

No.	Nama Emiten
1.	Bank Bukopin Tbk
2.	Bank Tabungan Negara Tbk
3.	Bank Mandiri Tbk
4.	Bank Rakyat Indonesia Tbk
5.	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
6.	Bank Victoria Tbk
7.	Bank Mayapada Tbk
8.	Bank Mega Tbk
9.	Bank Panin
10.	Bank Woori Saudara Tbk
11.	Bank Negara Indonesia Tbk
12.	Bank Danamon
13.	Bank CIMB Niaga Tbk
14.	Bank Artha Graha Internasional Tbk
15.	Bank NISP OCBC Tbk

Sumber: Idx.co.id n.d., 2022

C. Metode Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dan dokumen-dokumen perusahaan yang bersangkutan dengan penelitian. Data tersebut adalah berupa laporan keuangan perusahaan yang berupa neraca, laporan laba/rugi dan catatan keuangan pendukung lainnya pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 yang diperoleh dari www.idx.co.id. Peneliti menggunakan SPSS Versi 26 untuk mengolah data.

2. Uji Asusmsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut (Sugiyono, 2017) adapun kriteria penilaian uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

1. Jika signifikansi hasil perhitungan data (Sig) > 5% maka data residual berdistribusi normal.
2. Jika signifikansi hasil perhitungan data (Sig) < 5% maka data residual berdistribusi tidak normal.

b. Uji Autokorelasi

Cara mendeteksi terjadinya autokorelasi secara umum dapat dinyatakan dengan penjelasan tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi :

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	No Decision	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4-du$

Sumber : (Sugiyono, 2017)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat. Dasar analisis yang digunakan adalah sebagai berikut (Surastiani and Handayani, 2015):

1. Jika ada pola tertentu, titik-titik yang membentuk suatu pola (bergelombang, melebar, menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar dari atas dan bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) yang kriterianya adalah sebagai berikut (Hasanah, 2012):

1. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 maka ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Rumus analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis-hipotesis adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

b. Uji Simultan (Uji F)

Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2017) :

1. Jika nilai signifikan uji F $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan) ini berarti bahwa secara bersama-sama keempat variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.
2. Jika nilai signifikan uji F $< 0,05$ maka hipotesis diterima atau tidak dapat ditolak (koefisien regresi signifikan), ini berarti bahwa secara bersama-sama keempat variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen.

c. Uji Parsial (Uji T)

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
Artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
Artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 3) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima
Artinya secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 4) Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak .

Artinya secara persial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil penelitian berdasarkan variabel dependen (Kinerja Laporan Keuangan) dan variabel independen (Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas), sebagai berikut :

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji t dan uji F diasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Hasil pengujian normalitas disajikan pada Gambar 2 sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31609582
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.064
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Gambar 2. One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test

Nilai Residual menunjukkan 0.200 yang menyatakan bahwa, apabila nilai residual lebih besar dengan 0.05 maka, penelitian ini dinyatakan normal. Dan pada hasil residual menunjukkan nilai $0.200 > 0,05$, maka penelitian ini dinyatakan normal. Untuk dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

2. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dengan menggunakan alat bantu SPSS for Windows diperoleh hasil uji autokorelasi sebagai berikut :

Tabel 4

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.997 ^a	.995	.994	.323	1.889

a. Predictors: (Constant), RENTABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS

b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

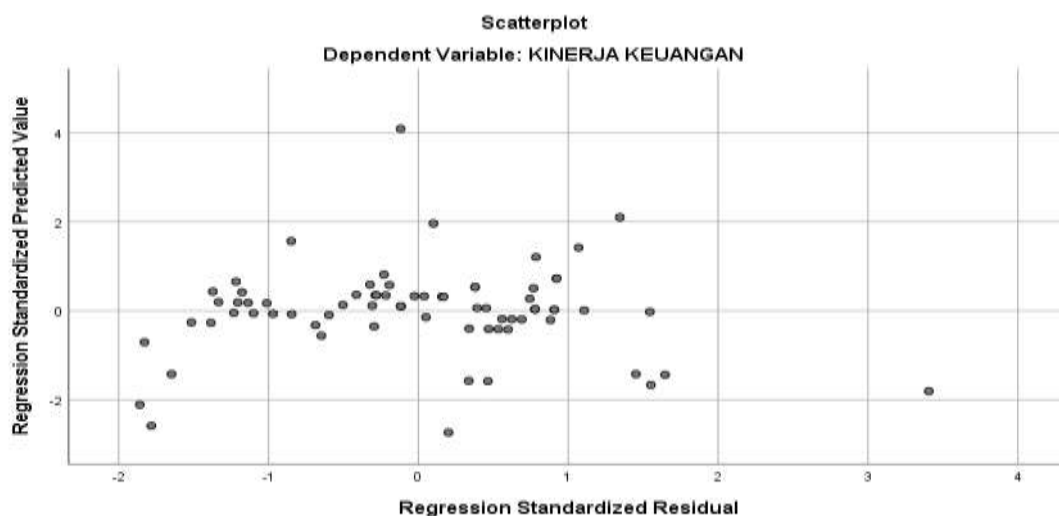
Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Hasil output diatas memuat kesimpulan bahwasanya tidak terjadi autokorelasi karena nilai durbin watson 1,889 terletak antara nilai du sampai dengan nilai du-4. $(1.709) < 1,889 < 4\text{-du} (2,291)$. Menurut tidak ada gejala autokorelasi, jika nilai durbin watson terletak antara du sampai (4-du)

Untuk nilai du dicari pada distribusi nilai tabel durbin watson berdasarkan K dan N dengan signifikansi 5%, K adalah jumlah variabel X dan N adalah jumlah sampel. Setelah itu dilihat pada tabel distribusi durbin watson dengan taraf signifikansi 5%, dan dalam penelitian ini $K=3$ dan $N=75$ sehingga diperoleh nilai du 1,709. Kemudian nilai (4-du) yaitu diperoleh sebesar 2,291.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tidak terjadi gejala heterokodesitas, jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang dan melebar) pada gambar scatterplots, serta titik-tik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, hasil uji *Heteroskedastisitas*, dapat dilihat pada gambar output *scatterplot* berikut :



Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Gambar 3. Scatterplot

Dari Gambar 3. *Scatterplot* diatas dapat dilihat bahwa data masih menyebar acak, tidak memperlihatkan sebuah pola tertentu dan dapat disimpulkan bahwa data bebas dari masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Multikolinearitas

Uji *multikolinearitas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai $\text{tolerance} < 0,10$ pada setiap variabel independen maka terdapat gejala

multikolinearitas, sebaliknya jika atau nilai nilai tolerance $> 0,10$ pada setiap variabel dependen maka tidak terdapat gejala *multikolinearitas*. Jika dilihat dari nilai VIF, apabila $VIF > 10$ berarti terdapat *multikolinearitas*, Sebaliknya apabila $VIF < 10$ maka tidak terdapat gejala *multikolinearitas* (Sugiyono, 2017). Hasil pengujian *multikolinearitas* disajikan pada Tabel 5:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.492	1.093		2.279	.026		
LIKUIDITAS	.330	.003	.977	109.717	.000	.969	1.032
SOLVABILITAS	.310	.012	.228	25.639	.000	.969	1.032
RENTABILITAS	.289	.036	.072	7.979	.000	.948	1.055

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil uji *multikolinearitas* pada tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa nilai VIF variabel likuiditas (X_1) adalah $1.032 < 10$, variabel solvabilitas (X_2) VIF $1,032 < 10$, variabel rentabilitas (X_3) adalah $1,055 < 10$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 , X_2 , dan X_3 tidak terdapat gejala *multikolinieritas* karena nilai VIF ketiga variabel independen tersebut selalu lebih kecil dari 10.

Jika dilihat dari nilai *tolerance*, variabel likuiditas (X_1) adalah $0,969 > 0,10$, variabel solvabilitas (X_2) adalah $0,969 > 0,10$, variabel rentabilitas (X_3) adalah $0,948 > 0,10$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari gejala *multikolinearitas*. karena ketiga variabel independen tersebut nilai *tolerancenya* selalu lebih besar dari 0,10.

B. Uji Hipotesis

1. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh sejumlah variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Untuk mengestimasi nilai α dan β digunakan metode kuadrat terkecil (*least square method*), sehingga setelah dilakukan analisis data diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	2.492	1.093		2.279	.026		
LIKUIDITAS	.330	.003	.977	109.717	.000	.969	1.032

SOLVABILITAS	.310	.012	.228	25.639	.000	.969	1.032
RENTABILITAS	.289	.036	.072	7.979	.000	.948	1.055

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas diperoleh koefisien untuk variabel bebas $X_1 = 0.330$, $X_2 = 0.310$, $X_3 = 0.289$ dan konstanta sebesar $a = 2,492$ sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 2.492 + 0.330X_1 + 0.310X_2 + 0.289X_3$$

Persamaan diatas mengandung arti bahwa nilai koefisien $X_1 = 0.330$, $X_2 = 0.310$, $X_3 = 0.28$, nilai koefisien ketiga variabel X tersebut adalah bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh ketiga variabel X (likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas) terhadap variabel Y (kinerja laporan keuangan) adalah positif. Sedangkan nilai konstanta mengandung arti bahwa nilai konsisten ketiga variabel X tersebut adalah 2,492.

2. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian terhadap variabel independen secara simultan (uji F) dilakukan guna mengetahui apakah variabel independen (Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Kinerja Laporan Keuangan) serta untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Untuk mencari t tabel digunakan rumus sebagai berikut :

$$t \text{ tabel} = (k \cdot n - k) = (3 \cdot 75 - 3) = (3 \cdot 72)$$

Keterangan :

k = jumlah variabel x

n = jumlah sampel

Sehingga dapat dilihat pada distribusi f tabel taraf signifikan = 5% atau 0,05 dengan ketentuan df = 3 dan pada baris 72, maka diperoleh F tabel sebesar 2.73.

Hasil analisis uji hipotesis antara variabel bebas X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1346.606	3	448.869	4310.310	.000 ^b
	Residual	7.394	71	.104		
	Total	1354.000	74			

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), RENTABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0.000 < 0,05$ dan sedangkan nilai F_{hitung} sebesar 4310.310 dan F_{tabel} adalah 2.73. Dari data tersebut di dapat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4310.310 > 2,73$), maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Laporan Keuangan. Sehingga hipotesis H_4 diterima.

3. Uji Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka variabel X secara parsial berpengaruh terhadap variabel Y .

Rumus mencari t tabel adalah $= (a/2 \cdot n-k-1)$. $(0,05/2 \cdot 75-3-1)$ a adalah taraf signifikansi, n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel X sehingga diperoleh perhitungan $(0,025 \cdot 71)$. Kemudian dilihat pada tabel distribusi t dengan ketentuan $df = 0,025$ dengan nomor urut 71 sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1.993.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.492	1.093		2.279	.026		
LIKUIDITAS	.330	.003	.977	109.717	.000	.969	1.032
SOLVABILITAS	.310	.012	.228	25.639	.000	.969	1.032
RENTABILITAS	.289	.036	.072	7.979	.000	.948	1.055

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Dari output diatas dapat kita analisis sebagai berikut :

Variabel likuiditas (X_1) diperoleh nilai t hitung sebesar 109,717 dan nilai t tabel dalam uji ini adalah 1.993. Nilai t hitung tersebut $109,717 > 1.993$. Artinya t hitung lebih besar dari t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap variabel kinerja laporan keuangan (Y).

Apabila dilihat berdasarkan nilai sig. jika nilai $sig. < 0,05$ maka artinya variabel independent (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent (Y). Nilai sig. pada variabel likuiditas (X_1) menunjukkan nilai 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. $(0,000 > 0,05)$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel likuiditas X_1 berpengaruh pada variabel kinerja laporan keuangan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis H_1 diterima.

Sedangkan variabel solvabilitas (X_2) diperoleh nilai t hitung sebesar 25,639 dan nilai t tabel dalam uji ini adalah 1.993. Nilai t hitung tersebut $25,639 > 1.993$. Artinya t hitung lebih besar dari t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel solvabilitas (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap variabel kinerja laporan keuangan (Y).

Begitu juga dengan variabel solvabilitas (X_2) nilai sig. menunjukkan nilai 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. $(0,000 > 0,05)$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel solvabilitas X_2 berpengaruh pada variabel kinerja laporan keuangan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis H_2 diterima.

Dan yang terakhir adalah variabel rentabilitas (X_3), diperoleh nilai t hitung sebesar 7,979 dan nilai t tabel dalam uji ini adalah 1.993. Nilai t hitung tersebut $7,979 > 1.993$. Artinya t hitung lebih besar dari t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel rentabilitas (X_3) secara parsial berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan (Y).

Selanjutnya variabel rentabilitas (X_3) nilai sig. menunjukkan nilai 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. ($0,000 > 0,05$) sehingga dapat dikatakan bahwa variabel rentabilitas X_3 berpengaruh pada variabel kinerja laporan keuangan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis H_3 diterima.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Laporan Keuangan

Rasio likuiditas merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek dengan kata lain likuiditas ini adalah dana yang disiapkan dalam memenuhi kewajibannya terhadap nasabah.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T		Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.492	1.093		2.279	.026		
LIKUIDITAS	.330	.003	.977	109.717	.000	.969	1.032
SOLVABILITAS	.310	.012	.228	25.639	.000	.969	1.032
RENTABILITAS	.289	.036	.072	7.979	.000	.948	1.055

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Dalam mencari pengaruh antara variabel likuiditas (X_1) dengan variabel kinerja laporan keuangan (Y) digunakan Uji t dengan olah data menggunakan aplikasi SPSS versi 26 mendapatkan hasil bahwa variabel likuiditas (X_1) terhadap variabel Kinerja laporan keuangan (Y) diperoleh nilai sig. yaitu sebesar $0.000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 109.7 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.993. Dari data tersebut di dapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($109.7 > 1.993$), yang artinya bahwa secara parsial variabel Rasio Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja laporan keuangan pada 15 Bank Konvensional yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021. Hal ini dapat diartikan bahwa rasio likuiditas yang baik memberi pengaruh atau mampu membuat kinerja laporan keuangan bank menjadi baik, karena manajemen bank yang mampu mengoptimalkan dana yang tersedia digunakan untuk memperoleh laba dengan memenuhi kewajiban-kewajibannya terhadap nasabah misalnya dalam hal pembiayaan.

2. Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Laporan Keuangan

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva bank atau perusahaan dibiayai dengan utangnya, dengan artian berapa besar beban utang yang ditanggung bank atau perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas adalah kemampuan bank untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.492	1.093		2.279	.026		
LIKUIDITAS	.330	.003	.977	109.717	.000	.969	1.032
SOLVABILITAS	.310	.012	.228	25.639	.000	.969	1.032
RENTABILITAS	.289	.036	.072	7.979	.000	.948	1.055

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Untuk mencari pengaruh rasio solvabilitas maka dilakukan pengolahan data dengan Uji t menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Dari hasil uji t untuk variabel Rasio Solvabilitas (X2) terhadap Kinerja laporan keuangan diperoleh nilai sig yaitu sebesar $0.000 < 0,05$ dan t_{hitung} 25.6 dan t_{tabel} sebesar 1.993. Dari data tersebut di dapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($25.6 > 1.993$). Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Rasio Solvabilitas berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja laporan keuangan. Dengan demikian dapat diartikan bahwa rasio solvabilitas bank yang baik dalam memenuhi jangka pendek maupun jangka panjangnya memberi pengaruh baik pada kinerja laporan keuangan.

3. Pengaruh Rasio Rentabilitas terhadap Kinerja Laporan Keuangan

Rasio rentabilitas merupakan rasio untuk menilai bank atau perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, rasio ini juga memberikan suatu ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu bank atau perusahaan. Untuk mencari pengaruh rasio rentabilitas maka dilakukan pengolahan data dengan Uji t menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.492	1.093		2.279	.026		
LIKUIDITAS	.330	.003	.977	109.717	.000	.969	1.032
SOLVABILITAS	.310	.012	.228	25.639	.000	.969	1.032
RENTABILITAS	.289	.036	.072	7.979	.000	.948	1.055

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Dari hasil uji t untuk variabel Rasio Rentabilitas (X3) terhadap Kinerja laporan keuangan diperoleh hasil nilai sig. yaitu sebesar $0.000 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar 7.979 dan t_{tabel} sebesar 1.993. Dari data tersebut di dapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7.979 > 1.993$). Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Rasio Rentabilitas

berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja laporan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa rasio rentabilitas yang baik atau tinggi, suatu bank dapat menghasilkan laba yang semakin tinggi pula, sehingga kinerja keuangan juga baik.

4. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas secara Bersama-sama terhadap Kinerja Keuangan

Uji hipotesis secara simultan atau yang dinotasikan dalam bentuk uji F menyatakan bahwa ada secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas terhadap Kinerja laporan keuangan yang terjadi pada 15 Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1346.606	3	448.869	4310.310	.000 ^b
	Residual	7.394	71	.104		
	Total	1354.000	74			

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), RENTABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS

Sebagaimana yang telah dibahas dalam item uji hipotesis simultan diatas, Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, dan sedangkan nilai F_{hitung} sebesar 4310,310 dan F_{tabel} adalah 2,73. Dari data tersebut di dapat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4310.310 > 2,73$), maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja laporan keuangan pada 15 Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas mampu membuat kinerja laporan keuangan baik.

5. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas mengenai pengaruh Analisis Kinerja Laporan Keuangan dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial terdapat hubungan yang signifikan antara Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas terhadap Kinerja Laporan Keuangan. Dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$
2. Secara simultan terdapat hubungan yang signifikan antara Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas terhadap Kinerja Laporan Keuangan. Dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$
3. Untuk Variabel yang paling dominan adalah Rasio Likuiditas dengan nilai 0.977.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

Dan peneliti selanjutnya juga diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

2. Bagi Pembaca

Pembaca penelitian ini dapat melihat referensi untuk mendukung penelitian selanjutnya sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman. Dan pembaca dapat memberi kritik dan saran yang membangun bagi penelitian untuk dapat diperbaiki dalam penelitian selanjutnya.

6. DAFTAR RUJUKAN

- Hadi, Sutrisno. 2004. Yogyakarta: Andi *Metodologi Research Jilid 3*.
<http://portal.acm.org/citation.cfm?doid=1921632.1921634>.
- Hasanah, Nur. 2012. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Dana Pensiun.” *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Dana Pensiun* Vol. 12(No. 2): 107–42.
<https://www.idx.co.id/id-id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Kedua. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Empat. Yogyakarta: Liberty.
- Rachman, H. 2019. “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia).” *E-JRA* 8(7): 115–22.
- Sufyati HS, Dkk. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Pertama. ed. Eko Sudarmanto Bambang Nugraha Parada Malau. Cirebon: Penerbit Insania.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surastiani, Dyah Puri, and Bestari Dwi Handayani. 2015. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.” *Jurnal Dinamika Akuntansi* 7(2): 43.
- Wijaya, Kusuma. 2018. “Analisis Kualitas Keuangan Bank Daerah Lamongan Melalui Sistem Pengendalian Internal (Study Pada Bank Daerah Lamongan).” *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen* III(3): 795–807.
- Wijaya, Kusuma. 2019. “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Umkm Serta Prospek Implementasi Sak Etap.” *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)* 6(2): 89–100.
- Yudiartini, D. A. 2016. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia.” *E-Jurnal Akutansi Universitas Udayana* 14(2).